

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian yang dilaksanakan di Instalasi Rawat Jalan RSUD Jombang tentang Rasionalitas Terapi Pasien Gastroenteritis pada tahun 2021 diperoleh hasil sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil penelitian mengenai profil terapi gastroenteritis meliputi antara lain yang mendapat terapi antibiotik sebanyak 24 pasien (53,33%) dan yang tidak mendapat terapi antibiotik sebanyak 21 pasien (46,67%).
2. Berdasarkan penelitian mengenai evaluasi profil rasionalitas terapi pasien gastroenteritis pada kategori tepat obat, tepat dosis dan tepat frekuensi dapat disimpulkan bahwa penggunaan terapi gastroenteritis yang tepat atau rasional sebanyak 32 peresepan (71,11%). Yang mendapat terapi antibiotik sejumlah 24 pasien meliputi golongan Sulfonamida yaitu Cotrimoxazole sebanyak 3 peresepan (9,38%), golongan Fluorokuinolon yaitu Moxifloxacin sebanyak 5 peresepan (15,63%), Levofloxacin sebanyak 2 peresepan (4,44%), dan Ciprofloxacin sebanyak 1 peresepan (2,22%) dan yang tidak mendapat terapi antibiotik sebanyak 21 pasien meliputi L-Bio sebanyak 17 peresepan (53,12%) dan Zinc sebanyak 4 peresepan (12,5%).

B. Saran

Bagi Peneliti selanjutnya

1. Perlu dilakukan penelitian tentang profil rasionalitas terapi pada pasien gastroenteritis di instalasi rawat inap dan perlu dilakukan pemeriksaan laboratorium secara spesifik untuk di deteksi bakteri apa yang menyebabkan infeksi gastroenteritis.
2. Perlu dilakukan wawancara secara mendalam kepada dokter dan apoteker terkait pemilihan terapi gastroenteritis yang diresepkan.